

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

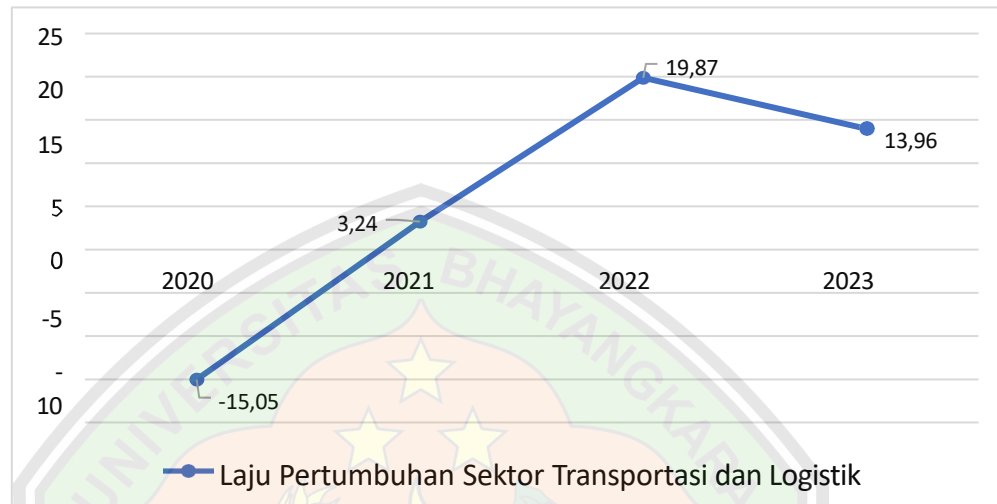
Perusahaan merupakan suatu organisasi yang memiliki tujuan tertentu. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dibagi menjadi duabelas sektor usaha yaitu sektor energi, bahan baku, Perindustrian, barang konsumen primer, barang konsumen non primer, Kesehatan, keuangan, *property* dan *real estate*, teknologi, infrastruktur, transportasi dan logistik, dan produk investasi terdaftar. Sektor transportasi dan logistik merupakan sektor yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang bergerak dalam sektor transportasi dan logistik merupakan perusahaan yang menyediakan pelayanan jasa transportasi dan pengiriman barang ke lokasi tujuan. Sektor transportasi dan logistik memiliki peran penting dalam perekonomian (Kristiadi & Herijawati, 2023).

Sektor transportasi dan logistik memegang peran penting terutama pada negara Indonesia yang merupakan negara kepulauan dengan jarak antar pulau yang cukup berjauhan. Sektor transportasi dan logistik memiliki fungsi sebagai sarana dan prasarana darat, udara, dan laut yang menunjang segala aspek kehidupan salah satunya mobilitas baik manusia maupun distribusi barang dari produsen ke konsumen dan pengiriman barang dari satu

wilayah ke wilayah yang lain sehingga sektor ini berkaitan langsung dengan proses kehidupan sehari-hari masyarakat dan rantai perekonomian suatu negara. Dengan adanya sektor transportasi dan logistik dapat mempermudah menjangkau daerah-daerah terpencil yang ada di Indonesia dalam hal akomodasi dengan cepat dan efisien. Sektor transportasi dan logistik juga berperan dalam memfasilitasi perdagangan internasional dengan menyediakan sarana dan prasarananya guna menghubungkan pasar lokal dengan global (Setiawan & Sosrowidigdo, 2024).

Industri transportasi dan logistik di Indonesia yang sempat terdampak oleh pandemi Covid-19 dan perang dagang China dan Amerika, telah mengalami kendala dalam pengiriman barang dan perjalanan, yang akhirnya menyebabkan pengurangan permintaan dan pertumbuhan ekonomi. Namun, dalam beberapa tahun terakhir ini, perkembangan sektor transportasi dan logistik sudah mulai perlahan membaik dan menunjukkan tanda akan perkembangan yang signifikan dimasa mendatang (Ilhami & Purwanti, 2024).

Gambar 1.1 Persentase Laju Pertumbuhan Sektor Transportasi dan Logistik



Sumber: Badan Pusat Statistik

Grafik diatas menunjukkan bahwa laju pertumbuhan sektor transportasi dan logistik mengalami fluktuatif selama periode tahun 2020-2023. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pada tahun 2020 sektor transportasi dan logistik merupakan sektor perusahaan yang terkena dampak paling signifikan akibat adanya virus *covid-19* yang melanda seluruh negara di dunia termasuk negara Indonesia, hal tersebut ditunjukkan dengan penurunan angka laju pertumbuhan sektor transportasi dan logistik yang turun paling anjlok dari semua sektor yang ada yakni sebesar -15,05% pada tahun 2020. Kondisi tersebut dapat terjadi sebab pemerintah Indonesia berupaya mengurangi penyebaran virus *covid-19* dengan membatasi aktivitas masyarakat salah satunya, yakni mobilitas sehingga masyarakat mengurangi aktivitas di luar rumah dan cenderung berada di rumah termasuk kegiatan pendidikan,

pekerjaan (Eden, 2023).

Pada periode selanjutnya tahun 2021, sektor transportasi dan logistik perlahan mulai bangkit dari keterpurukannya yang ditunjukkan dengan angka laju pertumbuhan sebesar 3,24%. Pada tahun 2022 sektor ini terus bertumbuh secara drastis sebesar 19,87%, bahkan sektor transportasi dan logistik mampu tumbuh tertinggi dari semua sektor pada tahun 2022. Tahun selanjutnya, yakni 2023 sektor transportasi dan logistik tetap menduduki posisi puncak sebagai sektor dengan laju pertumbuhan tertinggi sebesar 13,96% meskipun nilai tersebut menurun dari tahun sebelumnya. Meninjau kinerja sektor transportasi dan logistik dari tahun ke tahun yang masih kurang stabil atau fluktuatif, pihak perusahaan harus terus berupaya mengevaluasi berbagai aspek bisnisnya terutama kinerja keuangannya yang dapat dilakukan salah satunya dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan untuk menarik minat para calon investor agar menanamkan modalnya pada perusahaan (Eden, 2023).

Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu hasil prestasi kerja yang mengindikasikan mengenai pencapaian terhadap pelaksanaan operasional dan keuangan perusahaan dengan upaya merealisasikan visi, misi, sasaran, dan tujuan perusahaan. Untuk dapat mencapai tujuan perusahaan cukup banyak pihak manajemen melakukan pengambilan keputusan yang tidak sehat terhadap metode akuntansi maupun operasional perusahaan yang diharapkan akan memengaruhi peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen

perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu (Dermawan, 2019).

Ukuran perusahaan menginformasikan tentang keadaan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Financial leverage menggambarkan suatu biaya tetap dan risiko usaha yang harus ditanggung oleh perusahaan kepada pihak luar seperti pemberi pinjaman atau kreditur. Pengukuran analisis likuiditas menilai perusahaan untuk dapat menyelesaikan besarnya kewajiban keuangan perusahaan atau membayar utang secara tepat waktu (Ardiansyah, 2024).

Persistensi laba merupakan indikator yang menjelaskan mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan laba dari tahun ke tahun agar tetap stabil. Perusahaan dengan laba yang persisten akan menarik minat investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut karena menurut investor apabila perusahaan memiliki laba yang persisten, maka perusahaan tersebut dapat menjaga kestabilan kondisi keuangannya. Teori keagenan menjelaskan bahwa di dalam hubungan antara manajemen dan investor terdapat keinginan dari manajemen untuk mempertahankan labanya agar tetap baik dimata investor. Salah satu cara untuk tetap mempertahankan respon baik investor terhadap perusahaan adalah dengan melihat persistensi laba. Para pihak eksternal cenderung memilih perusahaan yang memiliki laba yang persisten karena laba yang kurang persisten akan menyebabkan pihak eksternal mengalami masalah ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan investasi (Ashma & Rahmawati, 2019)

Berdasarkan fenomena yang telah dijabarkan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait fenomena ini dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Persistensi Laba Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia Periode 2021- 2023 ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?
2. Apakah persistensi laba berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?
3. Apakah ukuran perusahaan dan persistensi laba berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang disajikan maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
2. Untuk mengetahui apakah persistensi laba berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan dan persistensi laba berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan agar dapat membandingkan ilmu yang telah didapat selama kuliah dengan kenyataan yang ada dalam perusahaan, serta dapat mengimplementasikannya di kehidupan nyata. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh hasil yang maksimal sehingga dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan khususnya terhadap ilmu manajemen keuangan serta menjadi acuan bagi penelitian yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan dalam merencanakan strategi-strategi keuangannya dengan mengetahui dan mendeteksi kebangkrutan lebih awal, sehingga perusahaan dapat melakukan tindakan pencegahan.

1.5 Sistematis Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan dalam merencanakan strategi-strategi keuangannya dengan mengetahui dan mendeteksi kebangkrutan lebih awal, sehingga perusahaan dapat melakukan tindakan pencegahan.

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjabaran tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat peneltiandan sistematika penelitian.

BAB II TETAAH PUSTAKA

Menguraikan tentang landasan teori dan literatur pendukung seperti definisi yang diambil dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini dan terdapat kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Menguraikan tentang desain penelitian, tahapan penelitian, operasional dan pengukuran variabel, waktu dan tempat penelitian serta metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan langkah-langkah analisis yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah, dan kemudian akan pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran yang diambil terkait dengan analisis data dan pembahasan mengenai permasalahan yang ada.